

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingginya angka kematian ibu (AKI) menempatkan Indonesia pada urutan teratas di Asean. Penyebab langsung kematian ibu yaitu 28% karena perdarahan, eklamsia 24%, komplikasi puerperium 8%, abortus 5%, partus eklamsia 24%, trauma obstetrik 3%, lain-lain 11%.

World Health Organization (WHO) memperkirakan sekitar 15 % dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta mengancam jiwanya (DepKes RI, 2003).

Menurut survey Demografi kesehatan yang dilaksanakan tahun 1997 menyatakan bahwa dari tahun 1992 sampai 1997. 26 % wanita dengan kehamilan normal mengalami komplikasi sehingga untuk bisa efektif dalam meningkatkan keselamatan ibu dan bayi lahir maka asuhan antenatal harus difokuskan pada intervensi yang telah terbukti bermanfaat menurunkan angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi baru lahir (Depkes RI, 2003).

Menurut Survey Demografi Kesehatan yang dilaksanakan tahun 2002 – 2003 tercatat AKI 307 / 100.000 akibat komplikasi kehamilan, serta 262 / 100.000 pada tahun 2007 (kusmiyati, 2009)

Oetomo, Sofowon (1998) di Yogyakarta meneliti 100 wanita primigravida, didapatkan bahwa kejadian partus lama lebih kecil secara

bermakna (1,9 % vs 15,1%= 0,031) di kalangan wanita hamil yang melakukan senam hamil ; juga lama persalinan kala II nya juga secara bermakna lebih singkat daripada yang tidak melakukan senam hamil. Olahraga/senam yang teratur selama kehamilan dihubungkan dengan melahirkan tepat pada waktunya. Kennelly dkk (2002), juga menemukan bahwa rata – rata wanita yang melakukan senam kehamilannya, bersalin saat usia kehamilannya 281,8 hari (Supriatmaja, 2005).

Kematian ibu dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui *Ante Natal Care* (ANC) yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup secara sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan, serta pelaksanaan senam hamil secara teratur (H. Fauzi Bowo, 2008).

Pengetahuan yang masih kurang ini sejalan dengan penjelasan Locke, J (2004) yang menjelaskan bahwa setelah manusia mendapatkan informasi – informasi tersebut akan diolah lebih lanjut dengan memikirkan, mengolah, mempertanyakan, menggolongkan dan direfleksikan. Refleksi dari informasi yang sudah diterima inilah yang dapat memunculkan suatu kekeliruan. Dalam hal ini juga dipengaruhi oleh ingatan.

Pengaruh pengetahuan terhadap kesehatan ibu hamil sangat penting dalam menentukan kelancaran proses persalinan. Oleh karena itu dianjurkan bagi setiap ibu hamil untuk mempersiapkan proses persalinan dengan sebaik-baiknya. Dalam menentukan kelancaran proses persalinan,

antara lain: pendidikan ibu, pengetahuan ibu terkait kesehatan ibu hamil, status gizi ibu masa kehamilan, kondisi fisik dan psikologi selama hamil dan persalinan (Muhimah,dkk, 2010).

Pergerakan dan latihan senam kehamilan tidak saja menguntungkan sang ibu, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan bayi yang di kandungan. Pada saat bayi mulai dapat bernafas sendiri, maka oksigen akan mengalir kepadanya melalui plasenta, yaitu dari aliran darah ibunya ke dalam aliran bayi yang di kandung. Senam kehamilan akan menambah jumlah oksigen dalam darah di seluruh tubuh sang ibu dan karena itu aliran oksigen kepada bayi melalui plasenta juga akan menjadi lebih lancar (Sani, 2002).

Adiyo (2002) dan Mariani & Puspitasari (2003) bahwa senam hamil sangat dianjurkan untuk diikuti oleh semua ibu yang sedang hamil. Namun harus diperhatikan senam hamil mempunyai resiko-resiko komplikasi seperti lahir premature, perdarahan pervaginam dan penurunan gerakan bayi intra uteri. Untuk menghindari risiko ini sebelum melakukan senam setiap wanita hamil di haruskan meminta nasehat kepada para dokter dan bidan.

Studi pendahuluan yang dilakukan di BPS Sri Widati melalui wawancara dengan 10 ibu hamil, diperoleh informasi ternyata sebanyak 6 (60%) ibu hamil belum mengerti tentang senam hamil karena menurut mereka senam hamil tidak berpengaruh pada proses persalinan. Padahal kenyataanya salah satu manfaat senam hamil sangat berpengaruh dalam

proses persalinan. Anggapan tersebut menunjukan masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil.

Atas dasar atau latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. ini gunanya untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan perilaku senam hamil di BPS Sri Widati Imogiri Bantul tahun 2011.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “adakah hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang senam hamil dengan perilaku senam hamil di BPS Sri Widati Imogiri Bantul tahun 2011?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil terhadap senam hamil di BPS Sri Widati Imogiri Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui pengetahuan responden tentang senam hamil di BPS Sri Widati Imogiri Bantul.
- b) Untuk mengetahui perilaku responden tentang senam hamil BPS Sri Widati Imogiri Bantul.

- c) Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku responden tentang senam hamil BPS Sri Widati Imogiri Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ibu hamil di BPS Sri Widati

Bisa memberikan gambaran informasi kepada ibu-ibu hamil tentang pentingnya senam hamil dalam masa kehamilan dan bisa dijadikan referensi untuk meneliti lebih lanjut tentang senam hamil.

2. Bagi mahasiswa Stikes Achmad Yani Yogyakarta

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dipergustakaan sehingga dapat berguna bagi semua mahasiswa di STIKES Achmad Yani.

3. Bagi bidan

Hasil penelitian lain ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi para bidan supaya memberikan anjuran pada semua ibu hamil untuk mengikuti senam hamil.

4. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian lain ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian di tempat lain.

5. Bagi peneliti

Sebagai penerapan mata kuliah metodologi penelitian dan masukan pengetahuan tentang senam hamil.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan senam hamil Diantaranya:

Tabel 1.1

Keaslian penelitian

No	Penulis	Judul	Tujuan	Lokasi	Hasil	Perbedaan
1.	Verawati (2003)	Hubungan senam hamil teratur dengan proses persalinan.	Untuk mengetahui hubungan antara senam hamil teratur dengan proses persalinan	Bidan Praktek Swasta Hj. Endang Purwati, Mergangsan, Yogyakarta	Ada hubungan yang signifikan antara senam hamil teratur dengan proses persalinan.	1. Tempat penelitian: Mergangsan, Yogyakarta 2. Waktu penelitian: Juli
2.	Maurytania (2004)	Perbandingan Lama persalinan antara model senam hamil di RSUD Muhammadiyah dan RS Panti Rapih	Mengetahui perbandingan lama persaliann pada kala I dan II antara model senam hamil di RSUD PKU Muhammadiyah dan RS Panti Rapih	RSU PKU Muhammadiyah dan RS Panti Rapih	Tidak ada perbedaan lama persalinan baik pada kala I maupun pada kala II antara model senam hamil di RSUD Muhammadiyah dan RS Panti Rapih	1. Tempat penelitian 2. Waktu penelitian: Februari-Juni 3. Analisis data: menggunakan uji korelasi <i>t-test</i>
3.	Riyana (2005)	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil	Untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil	Desa wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo	1. Ada hubungan antara pengalaman ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senma hamil. 2. Tidak ada hubungan antara informasi, pendidikan, sosial ekonomi ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil	1. Tempat penelitian: Wates 2. Waktu penelitian: januari-April